

**PUSAT INDUSTRI KREATIF KOTA MANADO**  
**“Arsitektur Nusantara”**

**Christina L. Bakara<sup>1</sup>**  
**Suryono<sup>2</sup>**  
**Ingerid L. Moniaga<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

*Pusat Industri Kreatif Kota Manado adalah salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai ruang bersama dan tempat berkembang para pelaku-pelaku usaha di bidang industri kreatif. Dengan melihat potensi subsektor industri kreatif di kota Manado yang setiap tahun menunjukkan perkembangan dalam ekonomi kreatif di Sulawesi Utara dan Indonesia, namun belum adanya wadah untuk memaksimalkan potensi tersebut sehingga penulis membuat rancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado dengan Tema Arsitektur Nusantara. Dalam perancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado, metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data, yaitu studi yang dilakukan secara deskriptif, dengan beberapa langkah yaitu studi literatur, observasi, studi komparasi, analisa, sintesa, dan desain final.*

*Hasil dari Perancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado berupa rancangan desain Arsitektur Nusantara yang bersumber pada kearifan lokal,kekayaan budaya, kondisi lingkungan & ciri khas daerah Sulawesi Utara untuk menghadirkan ruang dan fasilitas bagi pelaku industri kreatif di Manado untuk mengembangkan usahanya.*

**Kata Kunci** : *Pusat, Industri Kreatif, Pelaku Usaha, Arsitektur Nusantara*

**1. PENDAHULUAN**

Industri kreatif mempunyai potensi besar menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia ke depan. Dilihat dari kontribusi ekonomi kreatif terhadap produk *domestic bruto* Indonesia yang semakin meningkat setiap tahun, sektor ekonomi kreatif juga memiliki serapan tenaga kerja yang tinggi mencapai angka 17 juta orang di tahun 2019. Dan melihat dari potensi tersebut penulis membuat rancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado dengan menggunakan Tema Arsitektur Nusantara yang disesuaikan dengan beberapa teori, teknik, dan referensi dalam pembuatan rancangan bangunan agar lebih baik.

Tujuan perancangan adalah menghadirkan ruang bagi pelaku usaha di delapan subsektor industri kreatif teratas di Sulawesi Utara yaitu Kuliner, Kriya, Fashion, Penerbitan, Musik, Fotografi, Seni Pertunjukan dan Rupa.

**2. METODE PERANCANGAN**

Perancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado dilakukan dengan metode pengumpulan data yaitu studi yang dilakukan secara deskriptif. Pengambilan data dimulai dengan mencari informasi melalui *Studi Literatur* untuk menganalisis standar objek rancangan, *Studi Kasus* sebagai pembanding objek rancangan untuk dijadikan referensi dalam perancangan, *Analisa* untuk mengkaji semua data yang sudah terkumpul, *Sintesa* untuk mengumpulkan semua analisis yang kemudian dijadikan bentuk konsep rancangan objek, dan terakhir *Desain* berupa hasil akhir konsep untuk rancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Prodi Arsitektur Universitas Sam ratulangi

<sup>2</sup> Dosen Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

<sup>3</sup> Dosen Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

### 3. KAJIAN PERANCANGAN

#### 3.1 KAJIAN OBJEK

Pusat Industri Kreatif Kota Manado adalah sebuah ruang untuk berkarya bagi talenta pelaku industri kreatif lokal di Manado untuk mengembangkan usahanya dan sebagai wadah bagi masyarakat untuk belajar tentang berbagai macam sub sektor industri kreatif terutama 8 subsektor ekonomi kreatif teratas di Sulawesi Utara, yaitu Kuliner, Kriya, Fashion, Penerbitan, Musik, Fotografi, Seni Pertunjukan dan Rupa. Dengan menyediakan berbagai *fasilitas utama* seperti Coworking Space, Cullinary Studio, Fashion Studio, Craft Studio, Publishing Studio, Performing & Visual Art Studio, Graphic Design Studio, Ruang Kelas, *fasilitas penunjang* yaitu Auditorium, Perpustakaan, Pasar Kuliner, Hall Exhibition, Creative Store, Kafe & Resto, Hostel Kapsul, Sport Area, ATM gallery, Area Parkir dan *fasilitas kegiatan pengelola*.

#### 3.2 KAJIAN LOKASI

Mengenai pemilihan judul yang diambil adalah “Pusat Industri Kreatif Kota Manado” maka lokasi terletak di Kota Manado sebagai ibukota daerah provinsi Sulawesi Utara yaitu di Jalan Sam Ratulangi dan Jalan Titiwugen 5, Kecamatan Sario, Kelurahan Titiwungen Selatan, dan kajian untuk tapak dan lokasi diambil dari RTRW kota Manado 2014-2034, dengan:

Total site : 20.000 m<sup>2</sup>



**Gambar 1. Batas Site**  
Sumber: Analisa Penulis, 2020

#### 3.3 KAJIAN TEMA

Melihat fungsi Pusat Industri Kreatif sebagai fasilitas untuk mewadahi talenta usaha industri kreatif lokal Sulawesi Utara, penggunaan tema Arsitektur Nusantara sangat baik untuk diterapkan dalam perancangan, yang mana dalam penerapan tema Arsitektur Nusantara dibangun sebagai sebuah pengetahuan yang dilandaskan dan dipangkalkan dari filsafat, ilmu dan pengetahuan arsitektur yang mempunyai pendekatan tersendiri untuk memahami keadaan dan karakteristik budaya sesuai dengan nilai-nilai leluhurnya, yang memanfaatkan keindahan alam dan lingkungan sebagai fitrah yang harus di jaga dan di lestarikan.

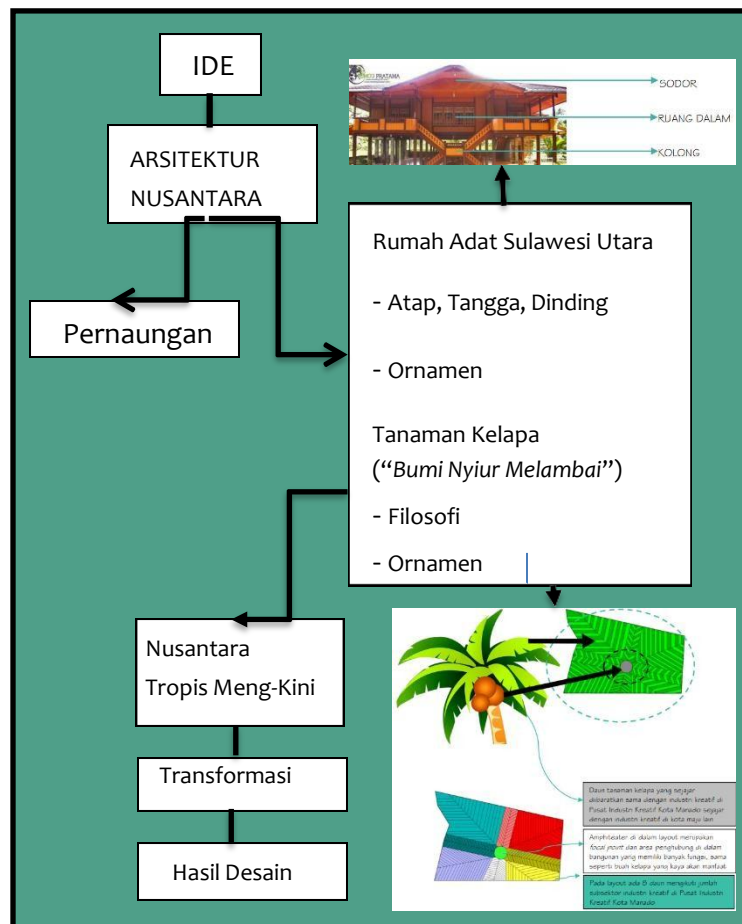
### 4. KONSEP PERANCANGAN

#### 4.1 KONSEP APLIKASI TEMATIK

Untuk menghasilkan suatu rancangan yang sesuai fisibilitas objek, maka diperlukan strategi tematik. Dalam penyusunannya strategi tematik ini harus sesuai fisibilitas dan prospek objek ke depannya, tentunya dengan menerapkan tema Arsitektur Nusantara yang bisa di

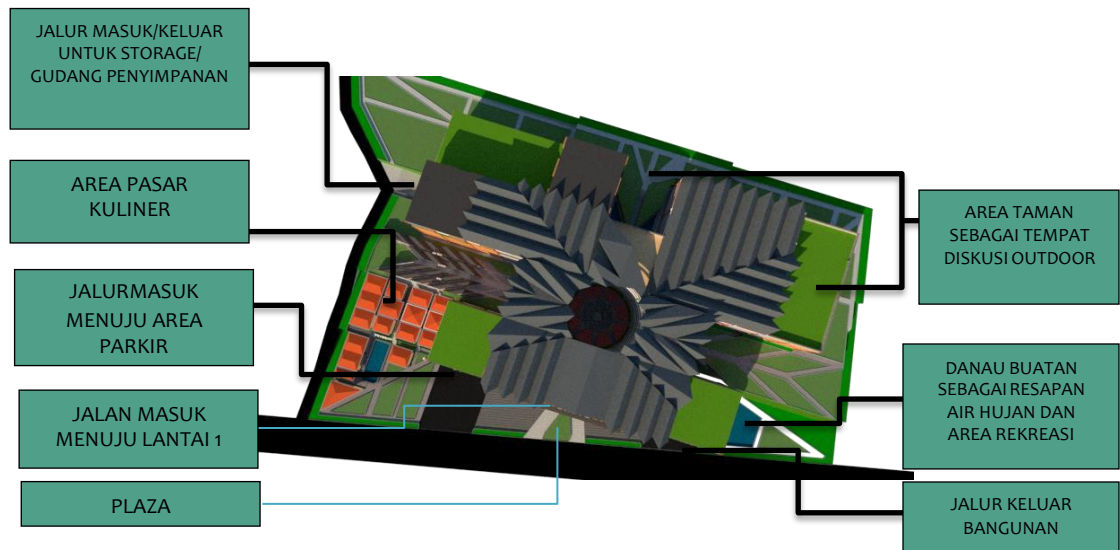
terima masyarakat jaman sekarang.

Pemaknaan diawali dengan ide perancangan yang berkaitan dengan tema kemudian disesuaikan dengan fungsi objek perancangan dan estetika bangunan secara arsitektural dengan mengimplementasikan bentuk fasade Rumah Adat Sulawesi Utara yakni Wale/Minahasa dengan menambahkan penerapan Nusantara Tropis Meng-Kini (Modern), agar mudah diterima masyarakat, kemudian dibentuk menjadi desain perancangan.



Gambar 1. Skema Pemaknaan pada Objek Perancangan  
 Sumber: Analisa Penulis, 2020

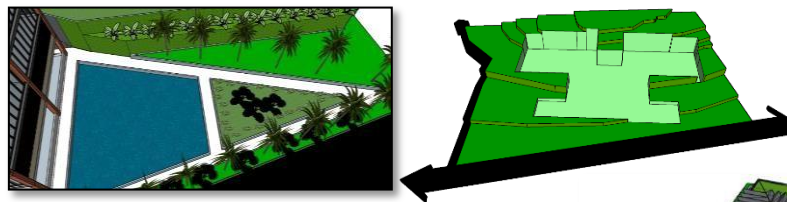
## 4.2 KONSEP TATA TAPAK



Gambar 2. Tata Tapak

Sumber: Analisa Penulis, 2020

Penataan tapak dirancang dengan memperhatikan kondisi tapak Pusat Industri Kreatif Kota Manado, dimana menyesuaikan dengan lingkungan dan topografi tapak. Untuk Bagian Storage/Gudang Penyimpanan Utama dirancang jalur masuk dan keluar khusus untuk staff dan pengunjung yang mempunyai ijin khusus, dimana rancangan tersebut dimaksudkan agar tidak mengganggu aktivitas di daerah fasilitas kegiatan utama. Dalam perancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado ini penulis menambahkan danau buatan untuk mengatasi masalah hujan sebagai tempat resapan sekaligus membuat area di sekitar bangunan lebih sejuk dan meminimalisir kebisingan di sekitar tapak, sehingga pengguna dapat dengan nyaman melakukan aktivitas.

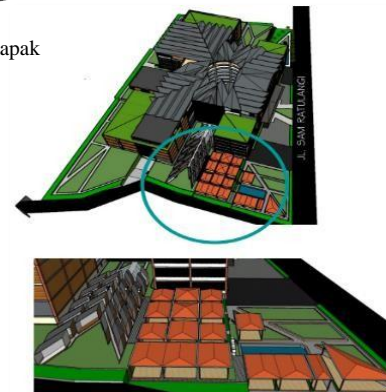


Gambar 3. Danau Buatan & Topografi Tapak

Sumber: Analisa Penulis, 2020

## 4.3 KONSEP RUANG LUAR BANGUNAN

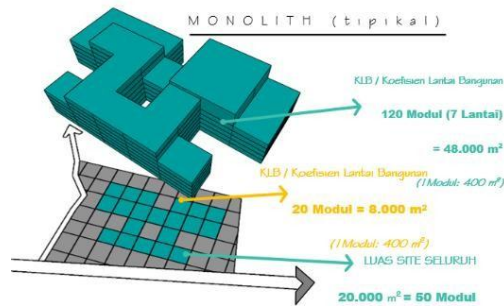
Pada perancangan ruang luar bangunan juga dibuat Pasar Kuliner sebagai area publik dimana baik pengguna Pusat Industri Kreatif Manado ataupun orang diluar bangunan dapat melihat dan menggunakan langsung salah satu aktivitas dari sub sektor industri kreatif yaitu sektor kuliner, dengan memanfaatkan kontur pada site.



Gambar 4. Area Pasar Kuliner

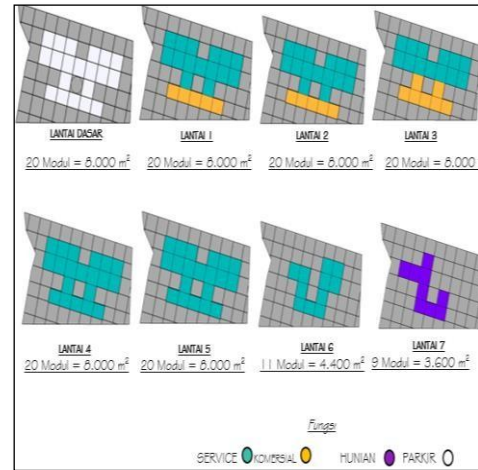
Sumber: Analisa Penulis, 2020

#### 4.4 KONSEP GUBAHAN BENTUK



Gambar 5. Gubahan Bentuk Bangunan  
 Sumber: Analisa Penulis, 2020

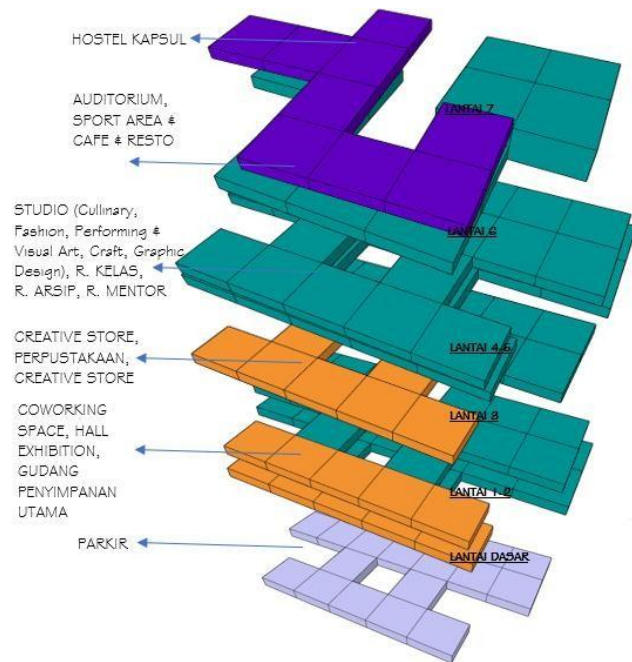
Perancangan gubahan bentuk bangunan Pusat Industri Kreatif Kota Manado berdasarkan analisis-analisis pada tapak dan kebutuhan ruang yang diperlukan dengan standar bangunan yang ditetapkan dalam ketentuan RTRW Kota Manado.



Gambar 6. Transformasi Massa  
 Sumber: Analisa Penulis, 2020

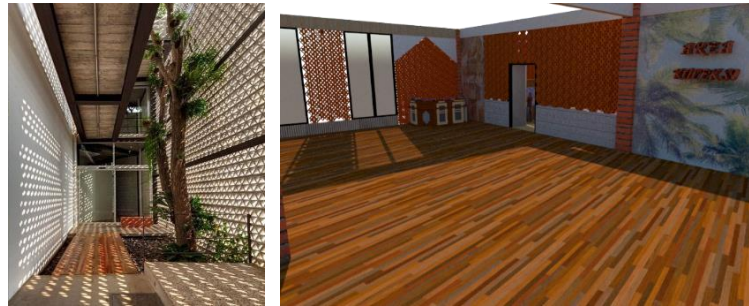
#### 4.5 KONSEP RUANG DALAM BANGUNAN

Perancangan ruang dalam bangunan dibuat dengan menerapkan tema Nusantara, dimana dinding interior dan kolom dibuat bercorak Kain Benenan dan Nuansa Tanaman Kelapa dengan menggunakan tekstur batu alam, kayu, 3D wall panel, wallpaper, GRC dan mural. Dan untuk ruangan studio disesuaikan menggunakan konsep pemanfaatan kaca atau bukaan yang kemudian dimodifikasi membentuk ruang yang disesuaikan dengan standar ruangan. Material yang digunakan banyak menggunakan kayu agar sesuai dengan tema perancangan. Perancangan menggunakan kaca dan banyaknya bukaan dimaksud untuk memaksimalkan kondisi tropis di lingkungan tapak yang mempunyai banyak manfaat dalam bangunan.



Gambar 7. Konsep Ruang Dalam  
 Sumber: Analisa Penulis, 2020

Untuk aktivitas di dalam Pusat Industri Kreatif Kota Manado dibuat dengan menggunakan konsep aktivitas fasilitas publik pada umumnya, dimana penulis merancang batasan-batasan untuk daerah yang dikhususkan untuk pengelola, pengunjung, barang, pengantar atau penjemput, agar sirkulasi di dalam bangunan bisa tertata dengan baik.



**Gambar 8. Interior Bangunan Selasar dan Ruang Tunggu Pengunjung**  
Sumber: Dokumen Penulis, 2020

#### 4.6 KONSEP SELUBUNG BANGUNAN

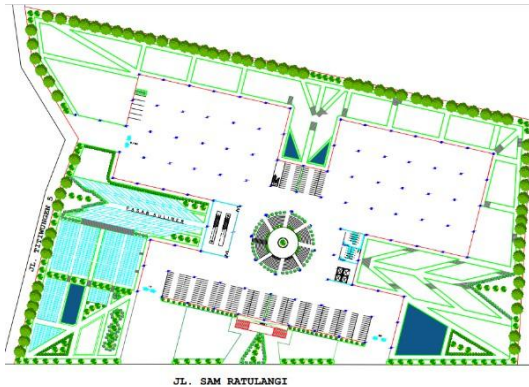
Pada bangunan Pusat Industri Kreatif Kota Manado yang adalah gedung bertingkat menengah dan tinggi, luas dinding jauh lebih besar daripada luas atap. Oleh karena itu, perancangan selubung bangunan vertikal, terutama jendela, dilakukan secara hati-hati untuk menghindari masuknya panas ke dalam bangunan secara berlebihan, maka itu selubung pada bangunan menggunakan *secondary skin* sebagai kulit kedua dan GRC.



**Gambar 9. Selubung Bangunan**  
Sumber: Dokumen Penulis, 2020

## 5. HASIL PERANCANGAN

Berikut adalah hasil finalisasi desain dan hasil perancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado dengan Tema Arsitektur Nusantara.



**Gambar 10. Layout Plan**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 11. Site Plan**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 12. Perspektif Mata Burung**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 13. Perspektif Mata Manusia**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 14. Tampak Bangunan**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



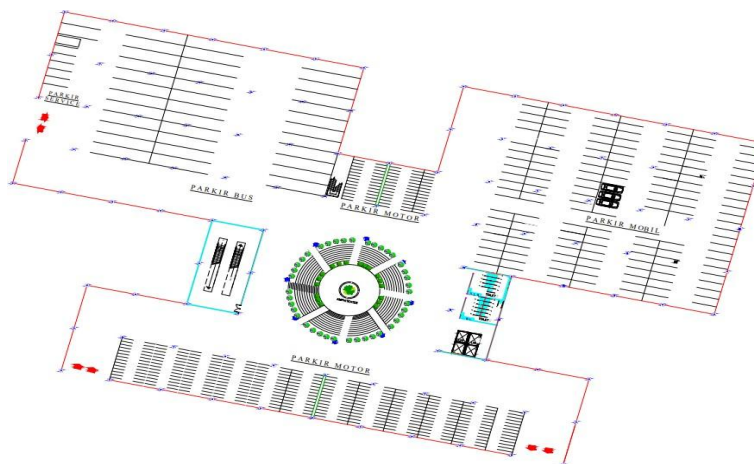
**Gambar 15. Tampak Tapak**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 16. Potongan Bangunan**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*

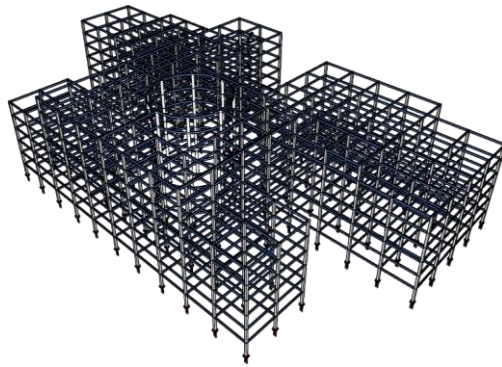


**Gambar 17. Potongan Tapak**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*

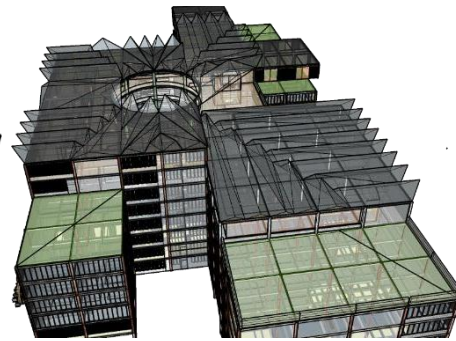


**Gambar 18. Area Parkir**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*

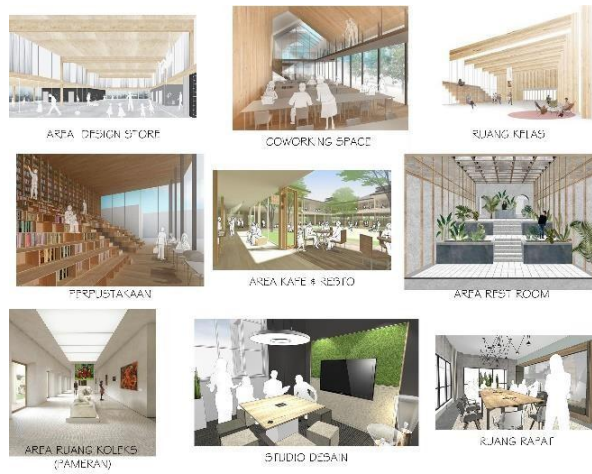




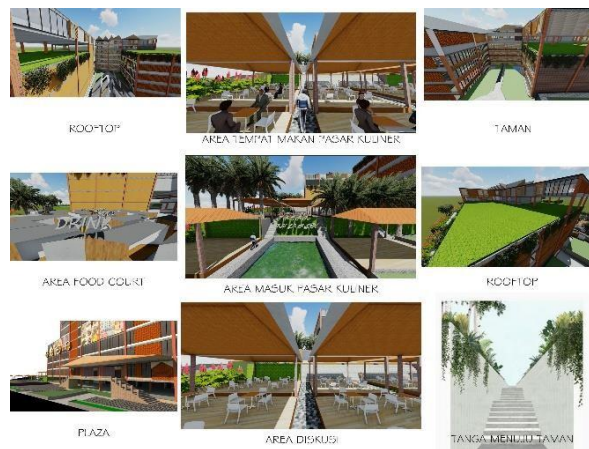
**Gambar 19. Isometri Struktur Bangunan**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 20. Aksonometri Bangunan**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 21. Spot Interior**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*



**Gambar 22. Spot Eksterior**  
*Sumber: Dokumen Penulis, 2020*

## 6. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan Pusat Industri Kreatif Kota Manado dapat disimpulkan bahwa rancangan ini banyak menggunakan unsur Arsitektur Nusantara Tropis, dimana dalam perancangan ditemukan hal-hal yang berhubungan langsung dengan kondisi lingkungan di Indonesia. Desain ini pun mengambil adaptasi rumah adat Sulawesi Utara yaitu Rumah Wale/Minahasa sebagai dasar perancangan agar dapat memperkenalkan budaya Sulawesi Utara, serta hasil perancangan ini pun dimaksudkan sebagai ikon baru di Kota Manado. Penulis berharap dengan rancangan ini pembaca dapat memperoleh referensi dan manfaat kedepannya bila mana ada perancangan bangunan Pusat Industri Kreatif lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, M. A., 2017, Semarang Creative Hub. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, 9 Council, B. 2016, Creative Hubs: Understanding the New Economy, British Council, London.
- D.K. Ching, Francis, 2008, Ilustrasi Konstruksi Bangunan, Erlangga, Jakarta.
- Dekave, 2015, Desain komunikasi visual: penanda zaman masyarakat global, Yogya.
- Majowiecki, Massimo, ....., Conceptual Design and Analysis of Long Span Structures, IUAV University of Venice, Italy.
- Muiz, Y., 2017, Persepsi Masyarakat paada Pembangunan Bandung Creative Hub, Skripsi S1 Thesis, 1. Arts, .....
- Neufert, Ernst, 2015, Data Arsitek, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst, 2015, Data Arsitek, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Schueller, Wolfgang, 1934, High Rise Building Structures, New York.

## Peraturan dan Rencana

- Departemen Pendidikan Nasional, P. B. 2008, Center for Academic Publishing Service, ....., Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2006, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006, Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Bangunan, Kementerian PUPR, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009, Studi Industri Kreatif Indonesia 2009, Departemen Perindustrian, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2017, Rencana Strategis Badan Ekonomi Kreatif 2015 – 2019, Badan Ekonomi Kreatif Indonesia, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2015, Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif, Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 72 Tahun 2015, Departemen Perindustrian, Jakarta.